

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN METODE PEMBELAJARAN *INSTRUCTIONAL DESIGN* BAGI GURU DI ISLAMIC INTERNATIONAL SCHOOL PSM KEDIRI

Yopi Arianto^{1*}, Nia Agus Lestari², Imam Suhaimi³, Chitra Dewi Yulia Christie⁴, Choirul Hana⁵, Yesy Kusumawati⁶, Rini Ratna Nafita Sari⁷

¹Prodi Teknik Informatika, Universitas Kahuripan Kediri

^{2,4}Prodi Agroteknologi, Universitas Kahuripan Kediri

³Prodi Agribisnis, Universitas Kahuripan Kediri

⁵Prodi Akuntansi, Universitas Kahuripan Kediri

^{6,7}Prodi Manajemen, Universitas Kahuripan Kediri

Email : yopiarianto81@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk memberikan pendampingan pembuatan materi pembelajaran efektif dengan menyusun *instructional design* dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan di Islamic International School PSM Kediri. Sasaran kegiatan ini adalah guru SD dan SMP dengan metode pelaksanaan melalui ceramah pada saat penyajian materi dan pendampingan pada saat penyusunan *instructional design*. Selama kegiatan berlangsung, peserta antusias menyimak materi yang disampaikan, banyak dari mereka yang memberikan pertanyaan kepada pemateri terutama pada saat penyusunan *instructional design*. Setelah dilakukan pendampingan dilakukan evaluasi kepada peserta untuk mengetahui pemahaman dari materi yang disampaikan. Dari evaluasi yang dilakukan diperoleh hasil bahwa guru yang mengikuti kegiatan sebanyak 20 orang mengalami peningkatan pengetahuan terhadap *instructional design* sebesar 30%. Dapat terlihat dari selisih nilai *pre test* sebesar 55% dan nilai *post test* sebesar 85%. Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah meningkatnya motivasi dari para peserta serta pengetahuan tentang *instructional design*. Disarankan agar peserta memiliki komitmen untuk mengimplementasikan pengetahuan yang telah dimiliki untuk menciptakan pembelajaran yang efektif serta menyenangkan bagi siswa dan siswi Islamic International School PSM Kediri.

Kata kunci: Pembelajaran Efektif, *Instructional Design*, Guru

Abstract

The purpose of this Community Service Activity (PKM) is to provide assistance in making effective learning materials by compiling instructional designs in an effort to improve and improve the quality of education at the Islamic International School PSM Kediri. The target of this activity is elementary and junior high school teachers with the implementation method through lectures when presenting material and assistance during the preparation of instructional designs. During the activity, the participants enthusiastically listened to the material presented, many of them asked questions to the speakers, especially during the preparation of the instructional design. After the assistance is carried out, an evaluation is carried out on the participants to find out their understanding of the material presented. From the evaluation carried out, it was found that the teachers who took part in the activity as many as 20 people experienced an increase in knowledge of instructional design by 30%. It can be seen from the difference in the pre-test value of 55% and the post-test value of 85%. The conclusion from the implementation of this activity is the increased motivation of the participants as well as knowledge about instructional design. It is recommended that participants have a commitment to implement the knowledge they already have to create effective and fun learning for Islamic International School PSM Kediri students.

Keywords : Effective Learning, *Instructional Design*, Teachers

Pendahuluan

Pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan pendidik dan peserta didik dimana pendidik sebagai pemberi materi pelajaran dan peserta didik sebagai penerima materi pelajaran. Agar materi pelajaran bisa dengan mudah diterima oleh peserta didik maka pendidik perlu menciptakan suasana pembelajaran yang efektif. Menurut Wragg (2012:12), pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang memudahkan siswa untuk mempelajari sesuatu yang bermanfaat seperti fakta, keterampilan, nilai, konsep, dan bagaimana hidup serasi dengan sesama, atau suatu hasil belajar yang diinginkan. Salah satu metode pembelajaran yang efektif adalah dengan penyusunan desain instruksional (*instructional design*). Suparman (2012) mengemukakan bahwa desain instruksional adalah proses sistematis mengidentifikasi masalah, mengembangkan strategi dan bahan instruksional, serta mengevaluasi efektifitas dan efisiensinya dalam mencapai tujuan instruksional. Sedangkan menurut Sanjaya (2008:66) desain instruksional dapat diartikan sebagai proses yang sistematis untuk memecahkan persoalan pembelajaran melalui proses perencanaan bahan-bahan pembelajaran beserta aktivitas yang harus dilakukan, perencanaan sumber-sumber pembelajaran yang dapat digunakan serta perencanaan evaluasi keberhasilan. Dengan menyusun desain instruksional membantu para pendidik dan pendesain instruksional menciptakan atau merancang pembelajaran yang sesuai dengan tujuan instruksional, efektif dan efisien. Sehingga dalam prosesnya akan tercipta proses komunikasi dan pembelajaran yang aktif dan interaktif di antara pendidik dan peserta didik.

Kegiatan PKM yang berjudul “Pendampingan Pembuatan Materi Pembelajaran Efektif dengan Menyusun *Instructional Design* bagi Guru di Islamic International School PSM Kediri” adalah salah satu kegiatan yang memfasilitasi guru dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan. Adapun pencapaian yang diharapkan diadakannya kegiatan ini adalah dapat tercipta perbaikan bagi guru sehingga para guru lebih kreatif dalam pembuatan materi pembelajaran yang efektif.

Metode Pelaksanaan

Sasaran kegiatan PKM ini adalah guru-guru di International Islamic School PSM Kediri. Untuk mencapai tujuan dari kegiatan ini perlu menetapkan kerangka pemecahan masalah yang lebih operasional. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini kerangka pemecahan masalah meliputi langkah-langkah kerja sebagai berikut 1. Melakukan pendataan guna menetapkan jumlah peserta penyuluhan. 2. Menyiapkan ruangan dan menempatkan peserta untuk mengikuti penyuluhan. 3. Memberikan materi yang terdiri

dari: a. Materi pertama : penyampaian motivasi berupa tujuan dan manfaat pentingnya pembelajaran efektif b. Materi kedua : pemaparan penyusun *instructional design*.

Pelaksanaan PKM ini mempergunakan dua metode. Kedua metode tersebut diantaranya ialah yang pertama dengan metode ceramah dengan penyajian materi dan yang kedua dengan metode pendampingan penyusunan *instructional design* dengan baik. Metode ceramah dilakukan dengan jalan tim PKM dari Universitas Kahuripan Kediri mendatangi sekolah International Islamic School PSM Kediri. Tujuan dari kedatangan tim PKM ke sekolah International Islamic School PSM Kediri adalah untuk melakukan sosialisasi pendampingan penyusunan *instructional design* dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Metode ceramah ini diperuntukkan menjelaskan materi dengan cara mempresentasikan dengan bantuan *power-point*. Dalam proses ini peserta dapat berdiskusi dan bertanya kepada pemateri terkait materi yang disajikan. Metode pendampingan dilakukan dengan memberikan pendampingan terhadap peserta dalam proses penyusunan *instructional design* dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

Adapun langkah-langkah pendampingan PKM ini adalah sebagai berikut ini:

1. Memberikan kegiatan pendampingan penyusunan *instructional design* dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif
2. Pada tahap awal pendampingan diberikan materi *instructional design* dalam pembelajaran
3. Tahap kedua pendampingan adalah mendampingi Guru dalam pembuatan *instructional design* dalam pembelajaran
4. Tahap akhir dari pendampingan ini merupakan evaluasi dengan memberikan sial *pre-test* dan *post test* mengenai materi metode *instructional design*.

Hasil dan Pembahasan

Materi yang diberikan meliputi metode *instructional design* pada pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif. Menurut Batubara (2018) *instructional design* dapat membantu guru untuk membuat serta merancang proses pembelajaran yang memiliki kesesuaian dengan tujuan yang mana pada proses pembelajarannya juga dapat berjalan secara efektif serta efisien. Selanjutnya dalam proses pembelajaran tersebut juga akan terbentuk komunikasi dan pembelajaran yang berlangsung secara aktif serta interaktif diantara guru dan peserta didiknya.

Dampak dan manfaat dari disampaikannya materi ini adalah peserta kegiatan menjadi lebih tahu mengenai metode *instructional design* serta mampu untuk mengaplikasikan metode *instructional design* di kelasnya sehingga proses pembelajaran

yang dilakukan tidak berjalan dengan monoton. Selain itu penggunaan metode *instructional design* juga dapat menumbuhkan semangat belajar, minat dan motivasi belajar dari peserta didik. Ketika dilaksanakan penyampaian materi kegiatan pendampingan, terlihat peserta kegiatan pendampingan sangat antusias dalam menyimak yang disampaikan oleh pemateri pendampingan serta banyak peserta pendampingan yang aktif bertanya mengenai metode *instructional design* yang disampaikan oleh pemateri. Berikut adalah dokumentasi ketika pemateri menyampaikan materinya:



Gambar 1. Pemaparan Materi Metode *Instructional Design*

Setelah selesai melakukan pemaparan materi mengenai penyusunan metode *instructional design*, tim pengabdian melakukan proses pendampingan kepada peserta dalam penyusunan dan pelaksanaan metode *instructional design* sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan menyenangkan. Dalam kegiatan pendampingan ini peserta pun terlihat sangat semangat dan antusias serta dapat menjalani proses pendampingan dengan senang. Hal ini dapat terjadi karena para peserta merasa bahwa ini merupakan ilmu baru yang dapat membantu mereka dalam mengelola proses pembelajaran. Oleh sebab itulah maka dengan diadakannya pendampingan pembuatan materi pembelajaran dengan metode *instructional design* sangat membantu peserta dalam peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan. Menurut Ruliah *dkk* (2021) menyebutkan bahwa *instructional design* memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan kualitas dari pembelajaran dan pengalaman belajar dari

peserta didik. Ciri-ciri utama dari *instructional design* yakni adanya dugaan bahwasannya prinsip dan prosedur didasarkan atas hasil penelitian. Sidat dari penelitian ini sangatlah beragam mulai dari penelitian yang dilakukan secara tradisional eksperimen terkontrol, penelitian pengembangan sampai pada penelitian analisis kualitatif studi kasus (Batubara, 2018).

Peserta dari kegiatan pendampingan penyusunan *instructional design* ini adalah sejumlah 20 guru di International Islamic School PSM Kediri yang kesemua gurunya mengikuti kegiatan pengabdian dari awal hingga akhir. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target untuk peserta dapat tercapai 100%. Dari hal ini dapat diartikan bahwa kegiatan pengabdian yang dilakukan jika dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti maka dapat dikatakan berhasil. Kemudian berdasarkan kegiatan pengabdian yang dilakukan tersebut didapatkan hasil dari *pre-test* sebesar 55% dan kemudian setelah dilakukan pemberian materi mengenai *instructional design* melalui *post test* didapatkan hasil sebesar 85%, sehingga terdapat peningkatan terhadap pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta pendampingan yakni sebesar 30%. Dari hal ini dapat diartikan bahwa kegiatan pendampingan penyusunan metode pembelajaran *instructional design* dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru di International Islamic School PSM Kediri. Berikut foto pengabdi dan peserta pengabdian:



Gambar 2. Peserta dan Tim Pengabdi

Faktor-faktor pendukung lain terkait kelancaran dalam pelaksanaan pengabdian yang dilakukan oleh tim diantaranya adalah terdapatnya dukungan dari Kepala sekolah dari International Islamic School PSM Kediri untuk mengadakan kegiatan yang dapat membantu para guru dalam pemecahan masalah pembelajaran serta membuat pembelajaran yang menyenangkan, bermakna dan efektif serta interaktif. Kemudian kekompakan dari tim pengabdian juga menjadi faktor pendukung dapat terlaksananya pengabdian dengan baik. Adapun faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam kegiatan pengabdian ini antara lain adalah: 1). Keterbatasan waktu dari pengabdian ini, sehingga tidak dapat memberikan hasil yang maksimal, 2). Aktivitas guru yang banyak dan beragam sehingga kegiatan pendampingan yang dilakukan pengabdian menyesuaikan waktu dan kondisi guru.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian pendampingan penyusunan metode *instructional design* di sekolah International Islamic School PSM Kediri yang telah dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta mengenai metode *instructional design*. Selain itu kegiatan pendampingan ini dapat meningkatkan motivasi dari para peserta serta komitmen untuk terus menciptakan pembelajaran yang efektif serta menyenangkan.

Saran

Peserta sebaiknya selalu memelihara motivasi serta minat yang dimiliki dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, Fitri Amaliyah. 2018. Desain Instruksional (Kajian Terhadap Komponen Utama Strategi Instruksional dan Penyusunannya). *Al-Hadi* 3 (2); 2018.
- Ruliah., Bahar., Pratiwi, A. P. 2021. Pengembangan Desain Pembelajaran Sistem Basis Data. *Jurnal Instruksional* 2 (2); 2021.
- Suparman, Atwi. 2012. Desain Instruksional Moderen, Jakarta, Penerbit Erlangga.
- Sanjaya, Wina. 2008. Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran, Jakarta, Kencana Prenada Media Grup.
- Wragg, E.C. 2012. *Classroom Teaching Skill*. Nicholas Publishing Company (Belajar dan Pembelajaran). Bandung: ALFABETA